

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

- 1) Secara individu variabel Jumlah Uang Beredar (M1) tidak signifikan secara langsung terhadap Laju inflasi masa kini di Indonesia periode Januari 2000 – Desember 2009 dalam kondisi jangka pendek.
- 2) Secara individu variabel Inflasi t-1 ( $INF_{t-1}$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap laju inflasi masa kini di Indonesia.

#### **5.2 Saran**

- 1) Secara teoritis, tingkat inflasi dipengaruhi oleh jumlah uang beredar untuk itu perlu dilakukan adanya pengkajian secara terus menerus tentang laju inflasi dalam berbagai sektor. Karena uang sangat signifikan dalam meningkatkan inflasi maka Bank Sentral harus lebih berhati-hati dalam mengatur JUB karena kelebihan JUB berakibat pada peningkatan harga-harga sedangkan pendapatan tidak mengalami peningkatan. Berbagai kebijakan yang dilakukan oleh bank sentral harus memperhitungkan pengaruh JUB ini terhadap inflasi karena kenaikan pendapatan yang lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga-harga menyebabkan pendapatan riil masyarakat mengalami penurunan yang signifikan.
- 2) Suku bunga memiliki kontribusi dalam meningkatkan inflasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu otoritas moneter harus

dapat berupaya menjaga tingkat suku bunga untuk tidak terlalu tinggi yang selanjutnya dapat meningkatkan laju inflasi.

- 3) Penggunaan suku bunga saat ini sebagai sasaran operasional sebaiknya disertai dengan penelitian-penelitian lebih lanjut mengenai perhitungan suku bunga yang netral di Indonesia mengingat pengaruhnya yang signifikan terhadap inflasi. Selain itu laju inflasi juga dipengaruhi oleh nilai tukar (*exchange rate*) dalam jangka pendek menyebabkan pemerintah dan otoritas moneter harus berupaya menjaga kestabilan nilai tukar yang tidak *over valued* ataupun *under valued* agar tercapai kestabilan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Boediono., (1985), *Ekonomi Moneter*, edisi 3, BPFE : Yogyakarta.
- Baasir,F, (2003) *Pembangunan dan Crisis*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Iswardono., (1990), *Uang dan Bank*, edisi 4, BPFE : Yogyakarta.
- Arifin dan Syamsul., (1998) *Efektifitas Kebijakan Suku Bunga dalam rangka Stabilisasi Rupiah dimasa Krisis*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Edisi Desember Bank Indonesia. Jakarta.
- Haryono, E, Wahyu, A. N dan Wahyu P., (2000), *Mekanisme Pengendalian Moneter dengan Inflasi Sebagai Sasaran Tunggal*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Edisi Maret Bank Indonesia. Jakarta.
- Nopirin., (1998). *Ekonomi Moneter*, Buku II edisi Pertama, Yogyakarta:BPFE
- Gujarati, Damodar N., (2003), *Basic Econometrics*, Forth Edition, International Edition, McGraw-Hill, New york.
- Widarjono, Agus., (2007), *Ekonometrika : Teori dan Aplikasi Untuk Ekonometrika dan Bisnis*, Penerbit Ekonosia, Yogyakarta.
- Supranto, J., (1987). *Statistika Teori & Aplikasi*. Jakarta : Erlangga.
- \_\_\_\_\_. (1995). *Ekonometrika*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Ekonometrika*. Jakarta : Ghali Indonesia.

### 2. Jurnal, Makalah, Artikel, dan Skripsi

- Badan Pusat Statistik (BPS)., (2011), *Inflasi menurut IHK di Indonesia*
- Wijayanto., (2004), "Efek Dinamis gangguan permintaan dan penawaran aggregate terhadap flukutasi inflasi Indonesia periode 1983:1 - 2000:1 *Jurnal Ekonomi dan bisnis* (Dian Ekonomi) Vol IX no.2 September 2003:182-198.
- Sutikno dan Prapto Yuwono., (2000) *Kausalitas Uang Beredar: studi kasus Indonesia selama april 1996- agustus 1999*. Dian Ekonomi Vol 17, no.2 Hal: 318-327
- Pantjar Simatupang, *Kebijakan uang ketat Peredam inflasi atau Penyebab Stagflasi (analisis neostrukturalis)*, *Jurnal keuangan dan Moneter* Vol 3 no.3 Desember 1996 Hal : 143-162
- Natalia, Jatiningrum., (2008), "Model Dinamis : Autoregressive dan Distribusi Lag", Laporan Penelitian Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.
- Adrianus.F, Amelia.N., (2006) "Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi Inflasi Di Indonesia periode 1997:3 – 2005:2" *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 11, No. 2, Agustus., Hal 173-186

**LAMPIRAN 1****Hasil Estimasi Model Koyck**

Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/21/11 Time: 06:26  
 Sample: 2000:01 2009:12  
 Included observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.956320	0.586361	1.630940	0.1056
M1-1	-0.009111	0.026201	-0.347722	0.7287
INF-1	0.168181	0.091262	1.842828	0.0679
R-squared	0.028531	Mean dependent var		0.705583
Adjusted R-squared	0.011924	S.D. dependent var		0.936977
S.E. of regression	0.931374	Akaike info criterion		2.720370
Sum squared resid	101.4925	Schwarz criterion		2.790057
Log likelihood	-160.2222	F-statistic		1.718057
Durbin-Watson stat	1.966289	Prob(F-statistic)		0.183909

Estimation Command:

=====

LS Y C M1-1 INF-1

Estimation Equation:

=====

$Y = C(1) + C(2)*(M1-1) + C(3)*(INF-1)$

Substituted Coefficients:

=====

$Y = 0.9563200705 - 0.009110849987*(M1-1) + 0.1681805023*(INF-1)$

**LAMPIRAN 2****Pengujian Hipotesis****Autokorelasi**

Metode Breusch-Godfrey

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.436599	Probability	0.647297
Obs*R-squared	0.904296	Probability	0.636260

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 10/21/11 Time: 06:30

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.303862	0.788032	-0.385597	0.7005
M1-1	0.004432	0.027385	0.161832	0.8717
INF-1	-0.687956	1.192996	-0.576662	0.5653
RESID(-1)	0.701432	1.192022	0.588439	0.5574
RESID(-2)	0.047388	0.218752	0.216631	0.8289
R-squared	0.007536	Mean dependent var	-1.54E-16	
Adjusted R-squared	-0.026985	S.D. dependent var	0.923514	
S.E. of regression	0.935891	Akaike info criterion	2.746139	
Sum squared resid	100.7277	Schwarz criterion	2.862284	
Log likelihood	-159.7683	F-statistic	0.218299	
Durbin-Watson stat	1.984795	Prob(F-statistic)	0.927777	

**LAMPIRAN 3****Data perkembangan laju inflasi dan jumlah uang beredar**Setelah dimasukan *lag*

obs	INF(%)	JUB-1(%)	INF-1(%)
2000;1	1,32	0	0
2000;2	0,07	18,8	1,32
2000;3	-0,45	18,7	0,07
2000;4	0,56	19,0	-0,45
2000;5	0,84	19,1	0,56
2000;6	0,5	19,1	0,84
2000;7	1,28	19,6	0,5
2000;8	0,51	19,7	1,28
2000;9	-0,06	19,9	0,51
2000;10	1,16	19,7	-0,06
2000;11	1,32	19,6	1,16
2000;12	1,94	19,6	1,32
2001;1	0,33	21,7	1,94
2001;2	0,87	19,7	0,33
2001;3	0,89	19,8	0,87
2001;4	0,46	19,3	0,89
2001;5	1,13	19,5	0,46
2001;6	1,67	19,8	1,13
2001;7	2,12	20,1	1,67
2001;8	-0,21	21,0	2,12
2001;9	0,64	21,6	-0,21
2001;10	0,68	21,0	0,64
2001;11	1,71	21,0	0,68
2001;12	1,62	20,9	1,71
2002;1	1,99	21,1	1,62
2002;2	1,5	19,9	1,99
2002;3	-0,02	20,1	1,5
2002;4	-0,24	20,0	-0,02
2002;5	0,8	20,4	-0,24
2002;6	0,36	20,2	0,8
2002;7	0,82	20,8	0,36
2002;8	0,29	20,3	0,82
2002;9	0,53	20,5	0,29
2002;10	0,54	21,1	0,53
2002;11	1,85	21,1	0,54
2002;12	1,2	22,6	1,85
2003;1	0,8	21,7	1,2
2003;2	0,2	20,6	0,8
2003;3	-0,23	20,6	0,2
2003;4	0,15	20,6	-0,23
2003;5	0,21	20,7	0,15
2003;6	0,09	21,5	0,21
2003;7	0,03	21,8	0,09

2003;8	0,84	21,8	0,03
2003;9	0,36	22,3	0,84
2003;10	0,55	22,8	0,36
2003;11	1,01	23,0	0,55
2003;12	0,94	23,7	1,01
2004;1	0,57	23,4	0,94
2004;2	-0,02	22,84	0,57
2004;3	0,36	23,41	-0,02
2004;4	0,97	23,43	0,36
2004;5	0,88	23,15	0,97
2004;6	0,48	23,47	0,88
2004;7	0,39	23,97	0,48
2004;8	0,09	24,41	0,39
2004;9	0,02	24,38	0,09
2004;10	0,56	24,41	0,02
2004;11	0,89	24,86	0,56
2004;12	1,04	25,01	0,89
2005;1	1,43	24,56	1,04
2005;2	-0,17	24,43	1,43
2005;3	1,91	24,74	-0,17
2005;4	0,34	24,54	1,91
2005;5	0,21	23,59	0,34
2005;6	0,5	24,14	0,21
2005;7	0,78	24,93	0,5
2005;8	0,55	24,52	0,78
2005;9	0,69	24,63	0,55
2005;10	8,7	23,81	0,69
2005;11	1,31	24,60	8,7
2005;12	-0,04	23,69	1,31
2006;1	1,36	23,43	-0,04
2006;2	0,58	23,63	1,36
2006;3	0,03	23,22	0,58
2006;4	0,05	23,20	0,03
2006;5	0,37	23,57	0,05
2006;6	0,45	24,62	0,37
2006;7	0,45	24,99	0,45
2006;8	0,33	24,98	0,45
2006;9	0,38	25,93	0,33
2006;10	0,86	25,86	0,38
2006;11	0,34	26,13	0,86
2006;12	1,21	25,60	0,34
2007;1	1,04	26,13	1,21
2007;2	0,62	25,28	1,04
2007;3	0,24	25,36	0,62
2007;4	-0,16	24,84	0,24
2007;5	0,1	25,39	-0,16
2007;6	0,23	25,31	0,1
2007;7	0,72	26,27	0,23

2007;8	0,75	27,01	0,72
2007;9	0,8	27,03	0,75
2007;10	0,79	27,19	0,8
2007;11	0,18	27,12	0,79
2007;12	1,1	27,27	0,18
2008;1	1,77	28,05	1,1
2008;2	0,65	26,45	1,77
2008;3	0,95	25,77	0,65
2008;4	0,57	26,45	0,95
2008;5	1,41	26,54	0,57
2008;6	2,46	26,80	1,41
2008;7	1,37	27,46	2,46
2008;8	0,51	27,30	1,37
2008;9	0,97	27,00	0,51
2008;10	0,45	27,81	0,97
2008;11	0,12	26,14	0,45
2008;12	-0,04	25,80	0,12
2009;1	-0,07	24,76	-0,04
2009;2	0,21	23,36	-0,07
2009;3	0,22	22,88	0,21
2009;4	-0,31	23,37	0,22
2009;5	0,04	23,68	-0,31
2009;6	0,11	23,71	0,04
2009;7	0,45	24,41	0,11
2009;8	0,56	23,91	0,45
2009;9	1,05	24,56	0,56
2009;10	0,19	24,30	1,05
2009;11	-0,03	24,02	0,19
2009;12	0,33	24,01	-0,03

Sumber:Laporan Tahunan Bank Indonesia dan BPS Indonesia



**LAMPIRAN 4****Table Inflasi Januari tahun 2000 sampai dengan Desember tahun 2009**

BULAN	TAHUN 2000		TAHUN 2001	
	IHK	INFLASI	IHK	INFLASI
Jan	205.12	1.32	222.1	0.33
Feb	205.27	0.07	224.04	0.87
Mar	204.34	-0.45	226.04	0.89
Apr	205.48	0.56	227.07	0.46
Mei	207.21	0.84	229.63	1.13
Jun	208.24	0.5	233.46	1.67
Jul	210.91	1.28	238.42	2.12
Agt	211.99	0.51	237.92	-0.21
Sep	211.87	-0.06	239.44	0.64
Okt	214.33	1.16	241.06	0.68
Nov	217.15	1.32	245.18	1.71
Des	221.37	1.94	249.15	1.62
Tahunan		9.35		12.55

BULAN	TAHUN 2002		TAHUN 2003	
	IHK	INFLASI	IHK	INFLASI
Jan	254.12	1.99	276.33	0.8
Feb	257.93	1.5	276.87	0.2
Mar	257.87	-0.02	276.23	-0.23
Apr	257.26	-0.24	276.65	0.15
Mei	259.31	0.8	277.23	0.21
Jun	260.25	0.36	277.49	0.09
Jul	262.38	0.82	277.58	0.03
Agt	263.13	0.29	297.92	0.84
Sep	264.53	0.53	280.93	0.36
Okt	265.95	0.54	282.48	0.55
Nov	270.87	1.85	285.32	1.01
Des	274.13	1.2	287.99	0.94
Tahunan		10.03		5.06

BULAN	TAHUN 2004		TAHUN 2005	
	IHK	INFLASI	IHK	INFLASI
Jan	110.45	0.57	118.53	1.43
Feb	110.43	-0.02	118.33	-0.17
Mar	110.83	0.36	120.59	1.91
Apr	111.91	0.97	121	0.34
Mei	112.9	0.88	121.25	0.21
Jun	113.44	0.48	121.86	0.5
Jul	113.88	0.39	122.81	0.78
Agt	113.98	0.09	123.48	0.55
Sep	114	0.02	124.33	0.69
Okt	114.64	0.56	135.15	8.7
Nov	115.66	0.89	136.92	1.31
Des	116.86	1.04	136.86	-0.04
Tahunan		6.4		17.11

BULAN	TAHUN 2006		TAHUN 2007	
	IHK	INFLASI	IHK	INFLASI
Jan	138.72	1.36	147.41	1.04
Feb	139.53	0.58	148.32	0.62
Mar	139.57	0.03	148.67	0.24
Apr	139.64	0.05	148.43	-0.16
Mei	140.16	0.37	148.58	0.1
Jun	140.79	0.45	148.92	0.23
Jul	141.42	0.45	149.99	0.72
Agt	141.88	0.33	151.11	0.75
Sep	142.42	0.38	152.32	0.8
Okt	143.65	0.86	153.53	0.79
Nov	144.14	0.34	153.81	0.18
Des	145.89	1.21	155.5	1.1
Tahunan		6.6		6.59

BULAN	TAHUN 2008		TAHUN 2009	
	IHK	INFLASI	IHK	INFLASI
Jan	158.26	1.77	113.78	-0.07
Feb	159.29	0.65	114.02	0.21
Mar	160.81	0.95	114.27	0.22
Apr	161.73	0.57	113.92	-0.31
Mei	164.01	1.41	113.97	0.04
Jun	110.08	2.46	114.1	0.11
Jul	111.59	1.37	114.61	0.45
Agt	112.16	0.51	115.25	0.56
Sep	113.25	0.97	116.46	1.05
Okt	113.76	0.45	116.68	0.19
Nov	113.9	0.12	116.65	-0.03
Des	113.86	-0.04	117.03	0.33
Tahunan		11.06		2.78

Sumber: BPS Indonesia

**LAMPIRAN 5****Perkembangan M1 dari Januari 2000- Desember 2009**

Tahun	Bulan	posisi	pangsa (%)
2000	Januari	122.417	18,8
	Februari	122.16	18,7
	Maret	124.663	19,0
	April	127.367	19,1
	Mei	130.225	19,1
	Juni	133.832	19,6
	Juli	135.739	19,7
	Agustus	136.53	19,9
	September	135.431	19,7
	Oktober	138.885	19,6
	November	141.204	19,6
	Desember	162.185	21,7

Tahun	Bulan	posisi	pangsa (%)
2001	Januari	145.345	19,7
	Februari	149.879	19,8
	Maret	148.375	19,3
	April	154.297	19,5
	Mei	155.791	19,8
	Juni	160.142	20,1
	Juli	162.154	21,0
	Agustus	166.851	21,6
	September	164.237	21,0
	Oktober	169.963	21,0
	November	171.383	20,9
	Desember	177.731	21,1

2002	Januari	166.769	19,9
	Februari	168.643	20,1
	Maret	166.173	20,0
	April	169.002	20,4
	Mei	168.257	20,2
	Juni	174.017	20,8
	Juli	173.524	20,3
	Agustus	175.966	20,5
	September	181.791	21,1
	Oktober	181.667	21,1
	November	196.537	22,6
	Desember	191.939	21,7

2003	Januari	180.111	20,6
	Februari	181.53	20,6
	Maret	181.239	20,6
	April	182.963	20,7
	Mei	191.707	21,5
	Juni	195.219	21,8
	Juli	196.589	21,8
	Agustus	201.859	22,3
	September	207.587	22,8
	Oktober	212.614	23,0
	November	224.318	23,7
	Desember	223.799	23,4

2004	Januari	216.343	22,84
	Februari	219.033	23,41
	Maret	219.086	23,43
	April	215.447	23,15
	Mei	223.69	23,47
	Juni	233.726	23,97
	Juli	238.059	24,41
	Agustus	238.959	24,38
	September	240.911	24,41
	Oktober	247.603	24,86
	November	250.221	25,01
	Desember	253.818	24,56

2005	Januari	248.175	24,43
	Februari	250.433	24,74
	Maret	250.492	24,54
	April	246.296	23,59
	Mei	252.5	24,14
	Juni	267.635	24,93
	Juli	266.87	24,52
	Agustus	274.841	24,63
	September	273.954	23,81
	Oktober	286.715	24,60
	November	276.729	23,69
	Desember	281.905	23,43

Tahun	Bulan	posisi	pangsa (%)
2006	Januari	281.412	23,63
	Februari	277.265	23,22
	Maret	277.293	23,20
	April	282.4	23,57
	Mei	304.663	24,62
	Juni	313.415	24,99
	Juli	311.822	24,98
	Agustus	329.372	25,93
	September	333.905	25,86
	Oktober	346.414	26,13
	November	342.645	25,60
	Desember	361.073	26,13

Tahun	Bulan	posisi	pangsa (%)
2007	Januari	344.84	25,28
	Februari	346.573	25,36
	Maret	341.833	24,84
	April	351.259	25,39
	Mei	352.629	25,31
	Juni	381.376	26,27
	Juli	397.823	27,01
	Agustus	402.035	27,03
	September	411.281	27,19
	Oktober	414.996	27,12
	November	424.435	27,27
	Desember	460.842	28,05

2008	Januari	420.298	26,45
	Februari	411.327	25,77
	Maret	419.746	26,45
	April	427.028	26,54
	Mei	438.544	26,80
	Juni	466.708	27,46
	Juli	458.379	27,30
	Agustus	452.445	27,00
	September	491.729	27,81
	Oktober	471.354	26,14
	November	475.053	25,80
	Desember	466.379	24,76

2009	Januari	437.845	23,36
	Februari	434.761	22,88
	Maret	448.034	23,37
	April	452.937	23,68
	Mei	456.955	23,71
	Juni	482.621	24,41
	Juli	468.944	23,91
	Agustus	490.128	24,56
	September	490.502	24,30
	Oktober	485.538	24,02
	November	495.061	24,01
	Desember	515.824	24,09

Sumber: Laporan Tahunan Bank Indonesia